

GAYA BAHASA SATIRE DALAM DALAM CHANNEL YOUTUBE ROCKY GERUNG OFFICIAL (Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Puisi KD 4.17 Kelas X

Ilmiawan Ilham¹, Nia Rohayati², R. Herdiana³
^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh
ilmiiham4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Gaya Bahasa satire dalam channel Youtube Rocky Gerung Official. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan permasalahan gaya bahasa satire apa saja yang terdapat pada konten tersebut dan implikasi terhadap pengembangan bahan ajar pada KD.4.17 sehingga pendidik dituntut untuk memilih dan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan keriterianya. Berdasarkan hal tersebut, konten youtube channel Rocky Gerung diharapkan bisa menjadi bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar dengan mengkaji tentang gaya bahasa satire dalam konten tersebut sebagai alternatif bahan pembelajaran dalam menelan unsur dari konten youtube channe, Rocky Gerung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam konten youtube channel Rocky Gerung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, karena penulis ingin mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat pada konten youtube channel Rocky Gerung. Objek dalam penelitian ini adalah gaya bahasa dalam konten youtube channel Rocky Gerung. Sumber yang digunakan yaitu channel youtube Rocky Gerung Official, sedangkan penelitian ini yaitu berupa contoh contoh kata satire yang dikomunikasikan oleh Rocky Gerung dalam konen youtub channel Rocky Gerung Official. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adlah teknik telaah pustaka, teknik analisis dan teknik dokumentasi. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan gaya bahasa pada konten channel Youtube Rocky Gerung terdapat dua gaya Bahasa satire yaitu 1). Satire Horatian yang memiliki makna sebagai kata sindiran yang digunakan untuk menyindir dengan halus dan tidak menyinggung pihak yang di sindir, 2). Gaya Bahasa satire Juvenalian yang memiliki makna sebagai gaya Bahasa sindiran untuk menyindir dengan keras dan memermalukan supaya dapat membuat pihak yang di sindir berpikir.

Kata Kunci: Rocky Gerung, Gaya Bahasa, Satire, Horatian, Juvenalian.

ABSTRACT

This research is entitled Satirical Language Style on the Rocky Gerung Official Youtube channel. This research is motivated by the problem of what satirical language styles are contained in the content and the implications for the development of teaching materials in KD.4.17 so that educators are required to choose and use teaching materials that are in accordance with their criteria. Based on this, Rocky Gerung's youtube channel content is expected to be a teaching material that is in accordance with the criteria for teaching materials by studying the satirical language style in the content as an alternative learning material in swallowing elements from channe's youtube content, Rocky Gerung. This study aims to describe the language style contained in Rocky Gerung's youtube channel content. The research method used is a descriptive method, because the author wants to describe the language style contained in Rocky Gerung's youtube channel content. The object in this study is the style of language in Rocky Gerung's youtube channel content. The source of the used is the Rocky Gerung Official youtube channel, while the of this study is in the form of examples of satirical words communicated by Rocky Gerung in the Rocky Gerung Official channel conen youtub. Research techniques used in research are literature review techniques, analytical techniques and documentation techniques. Based on the discussion of the research results, it can be concluded that the language style on the content of the Rocky Gerung Youtube channel has two satirical language styles, namely 1). Satire Horatian which has a meaning as a satirical word used to satirize subtly and not offend the party in satire, 2). Juvenalian satirical language style which has a meaning as a satirical language style to satirize loudly and humiliate in order to make the insinuated thin

Keywords: Rocky Gerung, Language Style, Satire, Horatian, Juvenalian.

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan sarana untuk mendapatkan informasi atau memberikan informasi yang kita sampaikan tidak hanya tertuju pada satu orang melainkan kepada banyak orang. Dengan demikian informasi yang disampaikan juga tidak terbatas. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online dapat kita rasakan manfaatnya. Perkembangan media masa di era digital ini, membuat banyak kalangan masyarakat yang memanfaatkannya, baik sekedar untuk mencari informasi atau mencari sumber rejeki. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya akun media masa diantaranya facebook, twitter, instagram dan youtube yang dipakai masyarakat. Teknologi memudahkan kita untuk mengikuti perkembangan zaman.

Menurut Eribka dkk (2017: 3) “Youtube merupakan salah satu bentuk media sosial berbasis video yang mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu. Dilansir dari statistik dalam situsya sendiri, youtube memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang merupakan hampir sepertiga semua pengguna internet”.

Selama beberapa tahun terakhir, banyak youtubers bermunculan di Indonesia, dari masyarakat biasa hingga politikus. Youtubers yang produktif mengunggah vlog (video vlog) juga sudah dikenal hingga ke daerah yang lebih luas, antara lain Dedi Mulyadi, Rocky Gerung.

Konsistensi dan substansi kualitas sangat mempengaruhi kuantitas penonton dan endorsan dari video vlog mereka. Namun yang juga tidak kalah penting dan berpengaruh besar adalah bahasa. Peran bahasa dalam vlog (video blog) adalah sebagai alat yang menghubungkan pemahaman penonton terhadap visual yang ditampilkan. Bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, hingga keinginan seseorang kepada orang lain untuk disampaikan.

Komunikasi merupakan bagian penting yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pada saat menyampaikan pesan atau pembahasan yang akan di tujukan pasti orang tersebut memiliki gaya bahasa tertentu. Seperti Rocky Gerung dia adalah salah satu filsuf Indonesia yang selalu

mengkritisi semua kebijakan pemerintah baik secara lisan maupun tulisan. Contohnya dia selalu membuat vlog di channel youtubanya tentang kritikan terhadap seluruh kebijakan pemerintah yang menyeleweng.

“Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda lain yang lebih umum (Tarigan 1986:5).

Rocky Gerung juga sering mengkritik kinerja pemerintah dan kebijakan pemerintah yang kacau tersebut dengan menggunakan satire. Nurdin, Maryani & Mumu (2002, hlm. 29) mengemukakan bahwa satire ialah gaya bahasa yang berbentuk penolakan dan mengandung kritik dengan maksud agar sesuatu yang salah dicari solusi atau kebenarannya Keraf (2010, hlm. 144), berpendapat bahwa satire adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa satire adalah gaya bahasa yang cenderung menolak suatu gagasan dan mengkritiknya dengan cara yang lucu atau mengoloknya.

Terkadang ada beberapa pernyataan yang dilontarkan oleh rocky gerung yang saya dan masyarakat tidak mengetahui makna dari pernyataan rocky gerung tersebut sehingga timbulnya pro kontra di masyarakat. Sehingga saya tertarik untuk meneliti salah satu gaya bahasa yaitu gaya bahasa satire dari pernyataan Rocky Gerung dalam youtubanya.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan pada bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi di SMA/SMK. Hal demikian dapat dilakukan pembelajaran tentang gaya bahasa satire yang dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mengemukakan ciri khas serta maksud dan tujuan terhadap masyarakat, khususnya kepada peserta didik. Dalam silabus kurikulum 2013 (K13) terdapat materi pelajaran yang membahas tentang puisi. Terutama di kelas X semester genap pada KD 4.17 yaitu “Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)”. Selama ini pembelajaran disekolah juga masih didominasi dengan

pengajaran yang siswanya hanya tau saja tapi tidak mengerti maknanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk melukiskan realitas sosial yang kompleks dengan cara mendeskripsikan, mengklasifikasi, menganalisis, dan menafsirkan sesuai dengan kondisinya. Nazir (2014: 43) mengungkapkan “Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Metode pengumpulan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode simak catat, yakni dengan menyimak penggunaan bahasa. Menurut Sudaryanto (2015:203) metode simak adalah metode yang digunakan dalam penelitian bahasa dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang akan diteliti. Penulis tidak terlibat dalam dialog karena hanya sebagai pemerhati apa yang dikatakan dalam konten channel youtube Rocky Gerung Official.

Penulis selanjutnya melakukan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan dengan melihat atau menganalisis dokumen- dokumen yang dibuat oleh penulis tentang objek yang diteliti dan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penulis untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media yang ditulis dan dokumentasi lainnya yang dipilih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Profil objek penelitian ini adalah berupa gaya Bahasa satire yang terdapat dalam konten Youtube Rocky Gerung. berupa konten youtube Rocky Gerung yang di dokumentasikan dengan cara di catat. Hasil penelitian ini mengenai deskripsi gaya Bahasa satire dalam channel youtube Rocky Gerung official.

Konten Youtube Rocky Gerung adalah salah satu konten yang di dalamnya terkandung Gaya bahasa satire yang digunakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh hasil penelitian berupa penggunaan Gaya bahasa

satire dalam konten tersebut antara lain, Gaya bahasa satire Horatian dan Juvenalian.

(1)

Dibagian ini RG menggunakan kata beternak sebagai kata satire horation, yang mana kata beternak tidak memiliki kesan yang kasar, arogan, ataupun berkesan memusuhi. Kata beternak sendiri berasal dari kata ternak yang artinya mengembangbiakan dan biasa ditujukan pada hewan. Namun dalam komentar RG ini beternak merupakan kata kiasan dari sebuah sindiran yang memiliki maksud bahwa siapapun yang mendominasi maka akan berpotensi untuk melahirkan politisi politisi dengan sesuka hati.

(2) Yaitu bahayanya kalo main main dengan kura-kura padahal sebetulnya buaya menunggu di sebrang.

RG memberikan komentar satire terhadap keadaan politik yang tengah berlangsung dimana pengambilan sikap dari Surya Paloh melakukan manuver sana sini dianggap sebagai bentuk keputusan yang keliru. Hal tersebut dikemukakan oleh RG dengan diksi bahayanya bermain dengan kura-kura atau kelompok tertentu yang pada kenyataannya ada risiko yang sudah menunggu. Dalam hal ini diksi yang di ambil tidak memiliki kesan mencaci maki, arogan, dan memprovokasi melainkan diksi kura kura dan buaya dapat kita ketahui bahwa dua hewan tersebut merupakan dua hewan yang memiliki tingkat bahaya yang sangat berbeda.

(3)

RG mengomentari situasi politik dengan memberikan sindiran terhadap Anies dan Heru dengan kata makan malam, yang mana makan malam sendiri memiliki kesan sebagai kegiatan yang bersifat privat, sebab makan malam biasa dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki kedekatan tertentu seperti keluarga, pasangan, persahabatan, dan pertemanan. Selain dari pada itu, komentar yang diberikan oleh RG mengenai makan malam diberi penekanan dengan kata diam- diam yang memiliki makna menyembunyikan sesuatu atau tidak ingin diketahui oleh orang lain. Sedangkan dalam dunia politisi kata diam-diam memiliki kesan tidak baik. Oleh karena itu RG memberikan komentar sindiran yang bermaksud bahwa politisi yang dimaksud memungkinkan melakukan komunikasi yang tidak seharusnya

dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah keputusan baru.

(4) Ada

RG mengomentari keadaan politisi mengenai Jokowi 3 periode dengan diksi peralatan. Peralatan merupakan kata satire yang memiliki makna sebagai persiapan untuk mendapatkan 3 periode, dalam hal ini kata peralatan tidak memiliki kesan yang arogan melainkan kata peralatan cenderung memiliki makna sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan sesuatu.

(5) Kita ada di dalam semacam tegangan moral, mau melanjutkan dengan peralatan yang tinggal sedikit, dirumuskan dengan sederhana.

RG mengomentari dengan kata peralatan Kembali yang memiliki makna sama dengan satire sebelumnya. Namun, dalam hal ini RG menekankan dengan pengambilan kata dirumuskan dengan sederhana yang memiliki makna dipaksakan. Diksi tersebut terdengar sangatlah halus sebagai sindiran, sebab dirumuskan berasal dari kata rumus yang memiliki makna cara

(6) dia lucuti dirinya dari fasilitas politik, lalu pake baju negarawan.

RG Mengomentari Jokowi untuk lebih baik memilih berhenti dari dunia politisi dan beralih menjadi negarawan. RG menggunakan kata melucuti dirinya sendiri sebagai diksi satire yang tidak memiliki kesan dan menjadi negarawan.

(7)

RG mengomentari dengan kalimat satire dengan makna yang mengandung kesan yang jahat, hujatan, dan arogan. RG memilih kata mengapung dan tenggelam sebagai kata kiasan yang bermaksud supaya tidak menyinggung secara langsung.

(8) Ini bukan proposal tuker tambah ya, ini proposal etis dari forum news event.

RG memberikan komentar berupa penawaran saran dengan mengambil Bahasa yang bersifat satire yaitu kata proposal dan tukar tambah yang mana dalam hal ini dimaksudkan bahwa tawaran dan atau saran yang diberikannya bukan tawaran yang memiliki orientasi menguntungkan salah satu pihak melainkan yang ditawarkan merupakan proposal etis atau dengan kata lain

tawaran yang memang sifatnya sesuai dengan etika.

(9) Negeri yang dirumuskan presiden untuk dilihat oleh orang yang oportunis.

RG mengomentari keadaan negara dengan memberikan kalimat satire dikendalikan oleh orang yang oportunis yang mana dalam hal ini kalimat tersebut mengandung sindirian terhadap orang-orang yang selama mengambil keuntungan untuk diri sendiri dari kesempatan yang ada tanpa berpegang pada prinsip tertentu. Oportunis berasal dari kata bahasa Inggris opportunity yang artinya peluang.

(10)

RG memberikan komentar dengan kalimat satire yaitu macam-macam warna yang memiliki makna atau maksud sebagai warna partai. RG mengambil diksi “dimana” yang merah sebagai kata sindiran mempertanyakan salah satu partai politik di negara Indonesia.

(11) Jadi pertarungan papan catur bitu menjadi rumit karena dua-duanya menganggap bidak putih, padahal catur itu hitam dan putih. Informasi

RG mengomentari situasi politik yang tengah terjadi, yang mana dalam situasi saat itu terlihat bahwa pertarungan antara kandidat capres sudah tidak stabil. Hal tersebut dikemukakan dengan diksi papan catur bitu sebagai arena politik yang berlangsung dengan kata lain Indonesia. Selain dari pada itu bidak yang dapat diandalkan adalah kandidat yang saling bertarung. Pemilihan kata papan catur dan bidak putih dan hitam memastikan, merupakan diksi satire yang memiliki kesan arogan, mencaci, menghina, dan sebagainya pada dasarnya papan catur memang merupakan arena bertarung antara bidak putih dan bidak hitam.

(12) Politik itu di belakangnya ada desain kotor, nah desain kotor itu disembunyikan di atas taplak meja yang bersih, begitu taplaknya dibuka nampaklah desain kotor itu.

RG mengomentari situasi politik dengan membeberkan fakta yang pada hakikatnya politik itu akan selalu ada sisi buruk. Namun, selalu tertutup dengan pencitraan yang bersih. Diksi yang di ambil RG tidak memiliki kesan yang provokatif sebab pada dasarnya sebuah meja yang terdapat kotoran jika sulit dibersihkan maka tentu butuh taplak meja yang bersih untuk

menutupnya. Oleh karena itu, sebenarnya satire yang digunakan oleh RG memiliki makna yang general. Namun, karena

(13) indeks korupsi itu kayak rapot yang dikasih guru, anda dapet 100 artinya anda hebat.

RG mengomentari keadaan Indonesia mengenai korupsi, yang mana dalam hal ini RG mengambil kata kata satir rapot kalo dapet 30 dari 38 per 30 itu artinya buruk, 2 semester sudah buruk artinya sudah DO itu. (1:55)

berlomba lomba untuk menentukan siapa yang paling besar dalam jumlah nilai uang korupnya.

(14) Dalam perbandingan, mana yang lebih busuk sebetulnya? formula E atau formulasi E-Ktp.

RG memberikan komentar terhadap keadaan Indonesia yang terbilang rentan dalam kasus korupsi, pemilihan kata yang di ambil tidak memiliki makna yang menuduh melainkan mempertanyakan kenyataan dengan maksud memberitahukan kenyataan. Dalam hal ini dikatakan sebagai satire disebabkan kalimat yang diucapkan tidak memiliki makna yang mengandung komunikasi secara langsung melainkan menyinggung dengan pertanyaan yang berkesan tidak tahu untuk menciptakan sindiran.

(15) Ucapan-ucapan dri piha-pihak yang masih berkantor disana itu dianggap lucu-lucuan orang-orang yang udah diakhir hayat politiknya.

RG mengomentari situasi politik dengan pemilihan kata satire yang sifatnya general namun maksudnya jelas. Dalam hal ini diksi yang diambil oleh RG tidak memiliki kesan arogan, mencaci, dan merendahkan salah satu pihak sehingga hal tersebut dapat dikatakan sebagai sindiran yang halus dan memiliki dampak ketersinggungan terhadap kelompok atau orang-orang yang merasa tanpa RG sebutkan dengan jelas.

(16) Supaya kita bersih maka seharusnya taruh diatas meja, mau itu bagus atau jelek sebagai kartu di taro disitu. Supaya akhirnya rakyat menilai bahwa inilah momentum untuk bersih-bersih total.

RG mengomentari kasus Ferdi Sambo yang memang terlihat tidak transparan dalam mengemukakan bukti-bukti dan kenyataan. Oleh karena itu RG menggunakan diksi Kartu sebagai kata satire yang tidak memiliki kesan mencaci, menyalahkan arogan, dan memojokan. Namun,

dalam hal ini kartu yang dimaksud sendiri merupakan kartu yang digunakan dalam permainan yang RG mengomentari sebagai alat sedang me- kartu diharuskan untuk terbuka menyimpan kartu di atas meja sebagai bukti dari kebenaran atas kemenangan atau kekalahan yang akan di terima. Hal tersebut dikarenakan banyak prasangka yang menunjukkan bahwa kartu mengenai bukti dari setiap sangkaan Sambo tidak terbuka dan berkesan terdapat makna yang berkesan disembunyikan.

(17) Hal-hal yang sederhana itu justru lebih menunjukkan peta yang sebenarnya disembunyikan.

RG mengomentari kasus mengenai Ferdi Sambo dengan pemilihan kata yang tidak memiliki makna arogan, memojokan, dan atau memojokan. Hal tersebut terlihat dengan pemilihan kata RG peta yang memiliki makna bahwa peta berperan sebagai alat petunjuk yang mana hal tersebut sejalan dengan keadaan bahwa pada kenyataannya bukti-bukti sederhana yang ada di kasus Ferdi Sambo memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi sebuah bukti yang lebih konkret.

(18) Skeptis menganggap keadaan yang di masa bodohkan bisa justru jadi tunggangan kekuasaan untuk memperpanjang naluri arogansi.

RG mengomentari adanya keraguan terhadap isu politik mengenai penundaan pemilu yang mana dalam hal ini RG menggunakan diksi yang tidak memiliki kesan arogan, memojokan, dan menuduh. RG mengambil diksi tunggangan sebagai kata satire yang memiliki makna sebagai kesempatan yang dapat dimanfaatkan untuk lebih jeli dalam menyusun strategi berpolitik dari setiap kelompok. Setiap kata satire yang di ambil tidak terdapat makna yang berkesan memprovokasi dan bersifat general. Namun, dengan adanya topik pembahasan yang jelas maka satire yang digunakan dapat dimaknai searah oleh setiap pendengar.

(19) Konvensi itu memperlihatkan kejujuran supaya kita tidak membeli kucing dalam karung, kita mau beli kucing dalam karung yang bolong supaya bisa langsung kelihatan kucingnya.

RG mengomentari perihal isu mobil listrik ESEMKA dengan kata-kata istilah satire jangan membeli kucing dalam karung yang mana kalimat tersebut merupakan kalimat umum yang sering didengar dan memiliki sifat general

RG mengomentari dengan diksi satire perihal kenyataan situasi politik yang berantakan pada tahun 2023 yang mana diksi satire yang di ambil merupakan kata dungu yang memiliki makna masih banyaknya keburukan yang terjadi dan berkesan merugikan. Seharusnya dengan adanya sindiran tersebut jika memang merasa dari pihak politikus maka diharapkan berpikir dan memperbaiki bukan hanya tersinggung.

(28) Itu otaknya tidak cukup, bukan otak Jokowi sebagai personal tapi otak Jokowi sebagai presiden.

RG memberikan sindiran satire terhadap Jokowi bahwa dia tidak mengatakan Jokowi tidak cerdas secara personal melainkan Jokowi tidak kompeten secara jabatannya sebagai presiden. Dalam hal ini RG memberikan diksi satire yang berkesan mempermalukan Jokowi dengan tujuan sebenarnya mengharapkan adanya perubahan atas setiap kebijakan yang keliru yang telah dilakukan Jokowi.

(29) Semacam penyakit menular, kedunguan dalam kabinet.

RG memberikan komentar dengan kalimat satire yang berkesan memiliki makna mempermalukan, hal tersebut dapat dilihat dari bentuk maksud komunikasi yang disampaikan bahwa pada kenyataannya sedari dulu selalu ada saja kekeliruan dalam kebijakan yang dilakukan atas dasar pemikiran pemikiran orang orang politik yang selalu keliru, berkesan keburukan itu menerap turun temurun.

(30) Pak Mahpud lebih ingin bagian dari pembohong daripada bagian dari kejujuran.

RG mengomentari Mahpud sebagai orang yang mementingkan diri sendiri dengan lebih memilih kebohongan tetapi menguntungkan daripada ada dalam bagian kejujuran. Satire yang digunakan memiliki makna yang berkesan mempermalukan

(31) Bagian

RG mengomentari perihal kejahatan politik yang terjadi bahwa setiap hal buruk yang merugikan masyarakat seharusnya ditanggung oleh orang yang mengusulkan ide kejahatannya. Hal tersebut merupakan kalimat satire yang mempermalukan dunia politik yang berkesan pemimpin yang dipercaya tidak bertanggung

jawab. Namun, dalam hal ini satire yang digunakan memiliki tujuan untuk membuat obyek yang disindir dapat berubah menjadi lebih baik.

(32) Memanfaatkan kedunguan partai lain untuk membuat kedunguan partai sendiri.

RG mengomentari perihal war partai yang saling menjatuhkan dengan cara yang tidak baik dan berkesan sama sekali tidak memberikan contoh sebagai tokoh tokoh masyarakat yang kompeten. Dalam hal ini kata dungu kembali digunakan sebagai kata satir yang memiliki makna dengan kesan mempermalukan citra setiap tokoh dan atau partai dengan tujuan supaya persaingan yang terjadi seharusnya menjadi lebih sehat.

(33) DPR itu bukan anjing yang mengamankan presiden justru anjing yang mengawasi presiden.

RG mengomentari perihal peran DPR dalam mewakili suara Rakyat yang seharusnya mengikuti tuannya yaitu Rakyat. Dalam hal ini RG memberikan kata satire yang memiliki makna berkesan mempermalukan dengan kata "Anjing" tetapi dengan tujuan supaya DPR dapat lebih baik dalam menjalankan perannya.

(34) Mana ada simbol nasionalisme di dalam mobil yang mesinnya buatan Cina dan body nya di ketok-ketok bunyinya Cin cin cin na na na.

RG mengomentari mengenai peluncuran mobil listrik dengan adanya klaim buatan negeri yang padahal dibalik itu mesinnya buatan negara lain. Satire yang digunakan berkesan mempermalukan sebab berkesan mengaku ngaku dan tidak tahu malu. Oleh karena itu satire yang digunakan memiliki maksud supaya pihak yang disindir dapat lebih tahu diri.

(35)

RG mengomentari situasi politik dengan menggunakan kata lebih baik.

(36) Kalo sepi itu karena taker tambah wisdom ok, tapi ini sepi karena diem-diem sering taker tambah politik, dibawah meja juga ada yang seperti itu tuh. namun bertujuan dapat membuat Mahpud dan

RG mengomentari perihal keburukan politik yang memberikan kata satire yang menyinggung fakta dunia politisi yang sangat buruk dibalik citranya yang baik. Dalam hal ini RG menggunakan kata satire

(37) Kalo gak ada konvensi itu artinya calon presiden dihasilkan dari main lato-lato (lama-lama tolol)

RG memberikan sindir pedas kepada para calon Presiden itu harus paham dan telah teruji kecerdasannya. Baik itu ekonomi dunia IT dll agar ketika jadi presiden tidak hanya duduk saja di istana seperti presiden kemarin.

(38) Daftar caleg aja dia tutup, itu kan sama saja menyembunyikan maling dalam karung untuk diselundupkan di dalam parlemen.

RG memberikan komentar terhadap negara ataupun partai untuk calon itu segera di tunjukan. Jangan dulu harus ketemu elit dan di masukkan kedalam parlemen untuk di bagi bagi tempat di pemerintahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh hasil penelitian berupa penggunaan Gaya bahasa satire dalam konten tersebut antara lain, Gaya bahasa satire Horatian dan Juvenalian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya bahasa satire yang dominan di gunakan dalam konten Youtube Rocky Gerung adalah Gaya bahasa satire Horatian yaitu gaya Bahasa yang memberikan komentar sindiran kepada elit yang dianggap melanggar normal social, dengan tujuan mengatakan sebenarnya dengan senyum sehingga tidak membuat tersinggung penerima sindiran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Awal, Muhammad Robiul. (2021). *Satire dalam Program Acara Talk Show Mata Najwa (Analisis Isi Pada Tayangan Mata Najwa “ Kiamat Pemberantas korupsi” di Trans7”*. Skripsi. Palembang : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Edhi, Narendrari Asrining. (2020). *Gaya Bahasa Satire dalam Film Er Ist Wieder Da Karya David Wnendt*. Hlm.48-56.
- Eribka, dkk (2017). *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*. E-journal “ Acta Diurna”. VI(1):3-8.
- Faqiah, dkk. (2016). *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram*. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 5(2):260.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT : Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nouval, S. (2023). *Oportunis: Mengenali Pengertian Hingga Ciri-Ciri Orang Oportunis*. Retrieved from GramediaBlog: <https://www.gramedia.com/literasi/opportunis-adalah/>
- Nurhidayat, Koko Keumala. (2016). *Analisis Gaya Bahasa Satire dan Pesan Pada Rubrik Lincak Surat Kabar Harian Solopos*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Permendikbud No. 37 tahun 2018 *Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Kurikulum 2013*.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Darma University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung. PT : CV Angk
- Thabroni, Gamal. (2022). *Satire- Pengertian dan Contoh Menurut Pendapat Para Ahli (Online)*. (<https://serupa.id/satire-pengertian-dan-contoh-para-ahli/>). (diakses 17 Desember 2022)
- Universitas123. (2022). *Apa Saja Komponen Bahan Ajar yang Harus Dipahami Tenaga Pendidik*.

<https://www.universitas123.com/news/komponen-bahan-ajar-yang-harus-dipahami-tenaga-pendidik>. Diakses pada 8 Februari 2023.

Widyaningtyas Reviandari, dkk. Jenis-jenis Bahan Ajar. E-Learning “ Universitas Langlangbuana”. I (2) : 1-7.

Wicaksono, Bayu Aji. (2017). Pengembangan Bahan Ajar. Program Pasca Sarjana.

Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto